

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekarang ini kita hidup dalam masa serba instan dimana kegiatan sehari-hari seperti kegiatan belajar, pekerjaan dan kegiatan rumah tangga sudah dipermudah dengan adanya teknologi dan internet. Teknologi dan Internet juga berperan penting dibidang usaha dan pekerjaan. Salah satu usaha dan pekerjaan yang sedang banyak dilakukan oleh masyarakat ialah Jual Beli Online. Dalam Bahasa Arab Jual Beli disebut dengan kata al-bay'u (البيع). Yang mana oleh Dr. Wahbah Az-Zuhaili dalam Kitab Al-Fiqhul Islam wa Adillatuhu mengartikan kata al-bay'u (البيع) sebagai "Menukar sesuatu dengan sesuatu." Sedangkan menurut Ibnu Qudamah dalam Al-Mughni menyebutkan istilah Jual Beli ialah "Pertukaran harta dengan harta dengan kepemilikan dan penguasaan."

Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa definisi dari Jual Beli adalah menukar barang dengan uang atau menukar uang dengan barang, dengan melepaskan hak kepemilikan dari yang satu ke yang lain atas dasar kerelaan.³ Jual beli dalam islam dibagi menjadi tiga perkara, yakni: (a). Menjual barang yang terlihat artinya ada di tempat transaksi maka hukumnya boleh, (b). Menjual barang yang diberi sifat yang masih menjadi tanggungan dalam hal ini maksudnya ialah bentuk akad salam atau pesanan. Hukumnya boleh jika dalam

³ Ahmad Sarwati, *Fiqh Jual-beli*, (Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2018), hlm 5.

akad salam tersebut sudah ditemukan sifat yang digunakan untuk mensifati. Yang terakhir (c). Menjual barang samar yang tidak terlihat oleh kedua orang yang melakukan akad jual beli. Maka dalam hal ini jual beli hukumnya tidak boleh.⁴

Sedangkan hukum dari Jual Beli Online diperbolehkan selagi tidak ada unsur kezaliman, riba, monopoli, penipuan. Rasulullah SAW mengisyaratkan bahwa jual beli itu halal selagi suka sama suka. Jual beli online merupakan praktik jual beli antar pembeli dan penjual melalui internet suatu platform aplikasi belanja dalam skala jangkauan yang luas. Sistem dari jual beli online ialah penjual menawarkan produknya suatu platform aplikasi atau website belanja dengan penjual menjelaskan deskripsi secara jelas dan memasang foto produk tersebut. Sistem pembayaran yang digunakan oleh jual beli online menggunakan non-tunai. Akad yang digunakan jual beli online ialah akad salam atau yang kerap dikenal akad pesanan.

Akad salam merupakan jenis akad jual beli pesanan dimana pembayaran dibayar dimuka sedangkan barangnya dikirim di kemudian hari.⁵ Dalam hal ini, pembeli belum mengetahui secara nyata barang yang dibeli dan hanya mengetahui melalui deskripsi. Namun, jual beli online haruslah memenuhi syarat-syarat tertentu supaya dikatakan boleh atau tidaknya dilakukan. Syarat-syaratnya, antara lain: (a). Adanya kesepakatan antara kedua belah pihak (Pembeli dan Penjual), (b). Tidak melanggar ketentuan syari'at agama, yakni menjual barang yang najis atau terkena najis (sebab barang

⁴ Syekh Muhammad Al-Ghazi, *Fathul Qorib*, (Semarang: Toha Putra, 2003), hlm 153-155.

⁵ Imam Mustofa, *Fiqih Mu'amalah Kontemporer*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada Cetakan 1, 2016), hlm. 88

barang yang najis tidak mungkin untuk disucikan lagi), barang yang tidak memiliki manfaat atau fungsi dan tidak dapat dimiliki, (c). Adanya sanksi dan atauran hukum yang tegas jika salah satu kedua belah pihak melanggar aturan.

Allah berfirman dalam Surah Al-Baqarah (2) : 275 :

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya: “Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.”⁶

Jadi, Jual Beli Online maupun Offline diperbolehkan dalam agama islam selagi mengikuti rukun dan syaratnya. Menurut Digital 2022 Global Overview Report Negara Indonesia menduduki posisi ke lima sebagai negara yang warganya paling sering belanja online. Hal ini membuktikan bahwa nilai konsumtif warga khususnya online semakin meningkat.⁷ Yang mana akibatnya banyak bermunculan perusahaan Jasa Pengiriman. Jasa Pengiriman ialah suatu bentuk pelayanan publik guna mempermudah orang untuk mengirimkan barang dari satu kota ke kota lainnya (se-indonesia) dengan aman dan dapat dipertanggung jawabkan. Jasa Pengiriman membantu Olshop atau pihak penjual untuk mengirimkan barang pesanan ke alamat Pembeli. Jasa Pengiriman mempunyai empat jenis. Keempat jenis Jasa Pengiriman tersebut bisa dibedakan dari muatan minimal barang yang akan dikirim, jangkauan wilayah pengiriman dan barang yang akan dikirim. Jenis Jasa Pengiriman, antara lain:

Yang pertama, cargo adalah jenis jasa pengiriman dengan kapasitas

⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan...*, hlm 61.

⁷ Databoks, *Daftar Negara Paling Sering Belanja Online, Indonesia Peringkat ke-5*, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/14/daftar-negara-paling-sering-belanja-online-peringkat-ke-5>, diakses 14 Februari 2022.

besar yang cakupannya luas bahkan wilayah luar negeri dengan menggunakan jalur darat, laut dan udara. Penggunaan jasa cargo biasanya digunakan untuk pengiriman barang skala besar seperti lemari, barang kardusan, dlln. Tarif yang dikenakan oleh jasa pengiriman cargo lebih murah dibanding dengan jenis pengiriman lainnya dimana tarif tersebut tergantung rute dan tujuan, berat dan ukuran dari barang yang dikirim. Dan juga biasanya ada biaya tambahan berupa asuransi, proses bongkar muat barang dan pascking. Tidak hanya itu di jasa pengiriman cargo ini juga menawarkan pilihan pengiriman yang ditawarkan, yakni jalur darat, jalur udara dan jalur laut antar kota bahkan antar negara.⁸

Yang Kedua, jenis pengiriman Ekspedisi adalah jenis jasa pengiriman yang disediakan oleh perusahaan pengiriman dengan tanpa minimal berat muatan dan pengiriman yang sangat cepat namun cakupan dari tujuan wilayahnya sebatas antar kota saja. Jenis jasa pengiriman ini menawarkan berupa prosed dan waktu pengiriman cepat sebab jasa pengiriman ini mberikan layanan kirim 1 hari sampai alamat tujuan. Sedangkan untuk tarif biaya ongkos kirimnya tergantung dengan berat barang yang akan dikirim dan jarak yang ditempuh. Tak heran jika jasa pengiriman ekspedisi lah yang banyak penggunaannya.

Yang Ketiga, jenis jasa pengiriman kurir adalah perorangan atau perusahaan jasa pengiriman yang bertugas mengirimkan barang dalam skala keci dari satu tempat ke tempat lainnya. Yang terakhir, jenis jasa pengiriman

⁸ <https://komerce.id/blog/perbedaan-kurir-cargo-logistik-dan-ekspedisi/>, diakses pada tanggal 7 Oktober 2022.

logistic adalah pengelolaan yang berhubungan langsung dengan kegiatan pengiriman seperti pengadaan barang, penyediaan gudang sampai penyimpanan barang. Jenis jasa pengiriman logistic lebih memfokuskan pada hal pemenuhan kebutuhan konsumen dalam skala besar. Produk yang didistribusikan melalui jasa pengiriman logistic merupakan produk dari perusahaan yang kemudian disalurkan ke berbagai daerah. Sehingga kapasitas barang muatan dari jasa pengiriman logistic berskala besar dengan bobot antara 10 sampai 50 ton.⁹ Pengertian-pengertian dari jenis jasa pengiriman diatas terletak pada muatan barang yang akan dikirim, jarak tempuk atau wilayah tujuan pengirim dan jalur apa yang digunakan oleh pengirim.

Dari ke empat jenis jasa pengiriman jenis jasa kurir lah yang banyak diminati oleh semua kalangan orang sebab cara kerja dari jasa kurir ialah petugas kurir mengirim barang dengan mendatangi langsung ke alamat penerimanya atau kerap dikenal COD (Cash On Delivery) pembayaran ditempat. Namun, jarak pengiriman dari jasa kurir hanya sampai antar kota saja.¹⁰ COD adalah metode pembayaran yang dilakukan saat pembeli menerima barang atau kerap dikenal bayar ditempat. COD banyak digemari semua kalangan terutama ibu-ibu rumah tangga sebab proses nya yang cepat, aman dan cukup menunggu dirumah saja. Pengguna dari COD biasanya ibu-ibu rumah tangga atau bagi orang yang tidak mempunyai rekening maupun tidak mau ribet untuk transfer. Salah satu perusahaan jasa kurir yang sekarang

⁹ *Ibid*

¹⁰ Indonesia Logistik Network, *Pahami Perbedaan Jasa Pengiriman Antara Kargo, Ekspedisi, Kurir, dan Logistik*, <https://indonesialogistik.id/bisnis-logistik/pahami-perbedaan-jasa-pengiriman-antara-kargo-ekspedisi-kurir-dan-logistik/>, diakses 17 September 2022

ini laris dan banyak diminati ialah Anda Express Anda Express berpusat di Jombang dan memiliki beberapa cabang di Jawa Timur seperti Nganjuk, Surabaya, Tulungagung, Trenggalek, Kediri dan Blitar.

Anda Express adalah salah satu jasa pengiriman lokal yang terpercaya dan dijamin aman sebab dalam pengguna dapat melacak status pengiriman dari aplikasi Anda Express. Tidak itu juga pengguna juga bisa mengecek sendiri berapa ongkos kirim yang harus dikeluarkan jadi tidak usah menghubungi pihak Anda Express untuk menanyakan biaya ongkos kirim dengan cara mengunduh aplikasi Anda Express di Play Store. Layanan yang ditawarkan oleh Anda Express ialah Pick Up Gratis, One Day Delivery (Estimasi pengiriman Dalam dan Luar Kota Wilayah Jatim 1 hari), Cepat Aman Terpercaya Amanah Harga Murah, COD (Bayar di Tempat). Baru-baru ini Anda Express Tulungagung mengeluarkan layanan terbarunya, yakni Uang Full Talangan COD. Maksud dari Uang Talangan COD ialah Pada saat petugas kurir mengambil barang atau paket dari pihak online shop petugas kurir langsung memberikan dana talangan senilai paket kepada pihak online shop atau pengirim.¹¹

Jadi pada hari itu juga online shop langsung mendapatkan uang sebelum barang dikirim oleh petugas kurir. Setelahnya, barang atau paket dikirim keesokan harinya dan saat barang sampai penerima membayar ditempat dana sesuai paket dan ongkos kiirm. Caranya ialah pengirim cuman menghubungi nomer telpon atau whatsapps yang sudah tersedia di beberapa

¹¹ <https://andaexpresspusat.com>, diakses pada tanggal 7 Oktober 2022.

akun sosial media setelah itu pihak admin akan mengkonfirmasi jam berapa paket akan dijemput. Pengirim harus menyiapkan barang yang akan dikirim 15 menit kurir datang dengan mencantumkan nama alamat nomer telepon pengirim dan penerima.

Pada saat kurir mengambil paket maka detik itu juga pengirim menerima sejumlah uang yang sesuai paket. Namun, dalam pelayanannya Anda Express juga melayani paket Non-COD yang tandanya antara pengirim dan penerima ada pembayaran diawal atau transfer. Akad yang sejatinya didalam transaksi ini ialah akad ijarah yakni, akad jual beli menjaga proses pemindahan manfaat atau hak guna terhadap suatu jasa maupun jasa. Disini kurir hanya mempunyai peran sebagai orang yang mempunyai kewajiban untuk mengirimkan barang dari pembeli ke penerima. Dalam implementasi dilapangan transaksi cod ini mempunyai fungsi lain yakni menalangi pihak pembeli. Sumber Dana yang dimiliki oleh Anda Express Tulungagung untuk menalangi atau meminjamkan uang kepada penerima paket didapatkan dari hasil uang cod an. Jadi, setiap kurir mempunyai 2 tugas pekerjaan yakni kurir pick-up dan kurir delivery paket.

Setiap pagi sebelum kurir berangkat untuk bekerja dari admin keuangan anda express Tulungagung memberikan beberapa uang untuk pegangan selanjutnya pada saat kurir mengirimkan paket barulah kurir mendapatkan tambahan uang yang kemudian digunakan untuk menalangi paket yang akan dikirimkan. Jika, uang yang ditalangi kurang maka, pihak kurir akan

menghubungi pihak kantor untuk mentransfer kekurangan uangnya.¹²

Dengan kata lain, Uang Talangan COD ini pihak jasa kurir Anda Express Tulungagung meminjamkan sejumlah uang untuk penerima paket. Dalam akad jual beli Islam Uang Talangan COD termasuk dalam Akad Qardh atau Hutang-Piutang. Akad Qardh adalah pemberian harta dari seseorang untuk orang lain dengan ganti harta yang sepadan artinya tidak disertai tambahan atau imbalan dalam pengembaliannya. Tentu dalam praktek Akad Qardh ada rukun dan syarat yang harus ditaati oleh setiap pihak yang melakukan hutang-piutang.

Contoh dari rukun dan syarat Akada Qardh, ialah Pihak yang melakukan hutang-piutang syaratnya harus merdeka, berakal sehat, baligh dan pandai (bisa membedakan baik ataupun buruk).¹³ Namun, dalam praktik pembayaran COD juga tak luput terjadi permasalahan seperti rekaman video yang diunggah oleh akun Instagram @fakta.id pada Jumat (24/06/2022). Isi rekaman tersebut yang diambil oleh kurir tampak seorang pembeli yang merupakan ibu-ibu dengan terang-terangan menolak menerima paket yang diantarakan oleh kurir ini. Setelah itu kurir menjelaskan bahwa paket ini haruslah dibayar.

Alih-alih membayar, ibu tersebut malah memukul hp kurir hingga terjatuh ditanah. Yang semestinya dari kejadian tersebut ibu sebagai penerima paket mempunyai tanggungjawab untuk menerima dan membayar paket

¹² Hasil Wawancara dengan Mas Ismail Supervisor Anda Express Tulungagung, pada Tanggal 20 Februari 2023 Pukul 09.20 WIB.

¹³ Zainuddin Ali, *Hukum Gadai Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm 4.

tersebut.¹⁴ Seperti diketahui, bahwa kejadian pembeli menolak membayar barang pesanan tidak terjadi sekali dua kali bahkan sering.

Begitupun juga dalam praktik Uang Talangan COD ini menurut peneliti rawan terhadap penipuan sebab pihak jasa kurir belum mengetahui benar atau tidaknya dari alamat penerimanya dan ada kemungkinan juga penerima tidak mau membayar pesenan tersebut. Padahal dari pihak ekspedisi sudah bersedia untuk menalangi pesanan tersebut jika bisa kejadian penipuan maka pihak ekspedisi mengalami kerugian. Seperti permasalahan yang dialami Anda Express Tulungagung bulan kemaren, yakni penerima paket yang dipesan tidak mau membayar paket yang dibawa kurir dengan alasan ia tidak merasa memesan paket tersebut. Yang mana, menurut pengakuan dari pengirim padahal jelas-jelas penerima memesan barang tersebut. Selanjutnya, paket yang ditolak dibawa kembali oleh kurir dan akan dikembalikan ke pengirim lagi. Namun, pada kasus ini pengirim tidak mau menolak menerima paket tersebut malah ia sempat kabur tidak mau bertanggung jawab.¹⁵

Dari pernyataan diatas pihak Anda Express Tulungagung yang mengalami suatu kerugian dari permasalahan tersebut. Lalu permasalahan selanjutnya waktu pengembalian dari uang yang dipinjam penerima belum jelas kapan waktu pengembaliannya. Sebab waktu pengembalian tergantung pada kapan paket yang dikirim sampai ke tangan penerima. Dalam praktiknya pengiriman sering mengalami keterlambatan karena beberapa faktor.

¹⁴ SuaraJogja.id, *Ibu-Ibu Tolak Bayar Paket Saat COD Karena Tak Punya Uang, Warganet: Cash Or Duel*, <https://jogja.suara.com/read/2022/06/25/104408/ibu-ibu-tolak-bayar-paket-saat-cod-karena-tak-punya-uang-warganet-cash-or-duel>, diakses 25 Juni 2022

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Mbak Zahro Admin Keuangan Anda Express Tulungagung pada Tanggal 20 Februari 2023 Pukul 15.40WIB.

Dari uraian diatas, Penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang Praktik Uang Talangan COD di Jasa Kurir apakah sudah sesuai dengan syarat dan rukun dari Akad Qardh. Maka penulis tertarik untuk menguji lebih dalam dengan mengangkat judul penelitian **“Praktik Uang Talangan COD Di Ekspedisi Ditinjau Dari Akad Qardh (Studi Kasus Ekspedisi Anda Express Tulungagung)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Praktik Uang Talangan COD Di Ekspedisi Anda Express Tulungagung?
2. Bagaimana Tinjauan Akad Qardh terhadap praktik uang talangan cod di Ekspedisi Anda Express Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan praktik uang talangan cod di ekspedisi Anda Express Tulungagung.
2. Untuk menganalisis tinjauan Akad Qardh terhadap uang talangan cod di ekspedisi Anda Express Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan bahan pertimbangan bagi masyarakat yang hendak melakukan praktik uang talangan cod, dan mengetahui bagaimana tinjauan akad qardh terhadap praktik uang talangan cod. Sehingga diharapkan dapat menjadi bahan acuan, referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemilik Usaha dan Pelanggan

Diharapkan dapat menjadi informasi supaya pihak yang berkaitan dengan praktik uang talangan cod lebih berhati-hati agar salah satu pihak tidak merasa dirugikan.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menjadi suatu informasi dan pengetahuan bagi masyarakat terkait tentang praktik uang talangan cod di ekspedisi anda express Tulungagung.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi penulis-penulis selanjutnya guna dalam menyusun karya ilmiah maupun skripsi khususnya yang mempunyai topik pembahasan yang hamper sama.

E. Penegasan Istilah

Tujuan dari penegasan istilah ini ialah guna menghindari adanya suatu keasalahpahaman dalam penafsiran yang kurang tepat terhadap tujuan dan maksud dari skripsi ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah yang digunakan, yakni:

1. Penegasan Konseptual

Penegasan koseptual ialah guna memperjelas suatau makna atau arti istilah yang diteliti secara kosneptual atau yang sesuai dengan sumber-sumber terpercaya agar tidak menyebabkan kesalahpahaman dalam penafsiran.¹⁶ Untuk mempermudah dalam memahami makan judul dari penelitian ini, maka penting untuk dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

a. Uang Talangan

Uang talangan adalah Uang yang digunakan untuk menalangi seseorang guna membelikan sesuatu dengan pembayaran kemudian.¹⁷

b. COD (Cash On Delivery)

Cash On Delivery adalah metode pembayaran dimana seseorang membayarkan secara tunai pada saat paket atau pesanan diterima yang dimana metode pembayaran COD ini biasanya dilakukan dengan bantuan

¹⁶ Devy Maytafia Anjani, *Tukar Menukar Barang Keperluan Hajatan Dengan Pembayaran Tunda Ditinjau Dari Hukum Islam (Studi Kasus Di Pasar Suraya Desa Bangle Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar)*, Skripsi Univesitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2022, hlm. 13.

¹⁷ Nur Uyum, *Manajemen Pembiayaan Dana Talangan Haji*, (Malang: Pustaka Amani Press, 2007), hlm 2

pihak ketiga yakni kurir/jasa kirim.¹⁸

c. Ekspedisi

Ekspedisi adalah perusahaan pengangkutan barang atau jasa pengiriman barang tanpa minimal berat barang dengan cakupan wilayah antar kota atau dalam negeri saja.¹⁹

d. Akad Qardh

Akad Qardh adalah akad perjanjian pinjaman dengan pihak lain dengan kesepakatan waktu dan jumlah pengembalian yang sama tanpa adanya imbalan atau tambahan.²⁰

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan istilah di atas, maka yang dimaksud dengan “Praktik Uang Talangan COD Di Ekspedisi (Studi Kasus Ekspedisi Anda Express Tulungagung) adalah sebuah penelitian yang membahas tentang praktik uang talangan dari ekspedisi Anda Express Tulungagung dari segi pembahasan konsep akad qardh.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara sederhana dan memudahkan peneliti, maka peneliti membagi pembahasan dalam tujuh bab dengan sistematis.

¹⁸ Jumaida Pulungan, *Pengaruh Metode Pembayaran Cash On Delivery (COD) Pada E-Commerce Terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat Kelurahan Kampong Baru, Dumai Dalam Perspektif Ekonomi Syariah*, Skripsi UIN SUKA, Riau, 2022, hlm 27.

¹⁹ <https://lionparceljakarta.id/pengertian-dan-cara-ekspedisi-detail-407254>, diakses pada tanggal 28 November 2018

²⁰ Sutan Reni Sjahdeini, *Perbankan Islam Dan Kedudukannya Dalam Tata Huku Perbankan Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Umum Grafiti, 2007), hlm 75.

Dalam bagian ini terdapat VI bab dalam penelitian ini, yakni:

Bab I: Berisi tentang pendahuluan yakni latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Berisi tentang kajian pustaka yang berisi mengenai gambaran umum tentang praktik uang talangan cod.

Bab III: Berisi tentang metode penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Berisi tentang pemaparan hasil penelitian peneliti dan temuan dalam penelitian.

Bab V: Berisi pembahasan dan analisis data.

Bab VI: Berisi kesimpulan dan saran.